

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Model Pembelajaran Project Based Learning ini diprakarsai oleh hasil implikasi dari Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020. Model Pembelajaran Project Based Learning memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada pelajar untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama. Hal itu sesuai dengan pendapat Trianto dalam (Anggraini & Wulandari, 2021) bahwa tujuan PjBL untuk:

- 1) Memberikan wawasan yang luas terhadap siswa ketika menghadapi permasalahan secara langsung;
- 2) Mengembangkan keterampilan serta keahlian berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang diterima secara langsung. Jadi, ketika diambil secara garis besar tujuan dari penerapan metode ini yaitu untuk mengasah serta memberikan kebiasaan kepada siswa dalam melakukan kegiatan berpikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang diterima. Selain itu metode ini juga dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan wawasan siswa.

Model Pembelajaran Project Based Learning memiliki kelemahan:

- 1) Memerlukan banyak peralatan yang harus disediakan;
- 2) Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.

Secara lebih rinci Sani dalam (Nurfitriyanti, 2016) mengemukakan kelemahan Project Based Learning berikut: “

- 1) Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk;
- 2) membutuhkan biaya yang cukup;
- 3) membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar;
- 4) membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai;
- 5) tidak sesuai untuk siswa yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan;
- 6) kesulitan melibatkan semua siswa dalam kerja kelompok

Sedangkan kelebihan dari Model Pembelajaran Project Based Learning, menurut Kurniasih dalam (Nurfitriyanti, 2016) yaitu:

- 1) meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu dihargai;
- 2) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah;
- 3) membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks;
- 4) meningkatkan kolaborasi;
- 5) mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi;

- 6) meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber;
- 7) memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas;
- 8) menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang berkembang sesuai dunia nyata;
- 9) melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata;
- 10) membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Kurikulum Merdeka Tahun 2022 yang diluncurkan memberikan peluang untuk menerapkan Project Based Learning (PjBL). Namun belum semua guru memahami model pembelajaran tersebut secara tepat. Terdapat enam sintaks, yaitu: membuka pelajaran dengan menanya, merencanakan proyek, menyusun jadwal aktivitas, mengawasi jalannya proyek, penilaian terhadap produk yang dihasilkan, evaluasi. Model pembelajaran tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama.

## 5.2 Saran

1. Kepada guru, peneliti berharap bahwa guru lebih sabar dalam memfasilitasi pembelajaran, karena pada pembelajaran kurikulum merdeka guru sebagai fasilitator lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran baik pembelajaran berdeferensiasi maupun pembelajaran proyek.
2. Kepada siswa, peneliti berharap siswa lebih meningkatkan literasinya, saling memotivasi, berkolaborasi dalam setiap pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
3. Kepada Sekolah, peneliti berharap sekolah terus melakukan pelatihan-pelatihan agar semua guru lebih memahami tentang pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar serta terus melakukan evaluasi agar terus berkembang dan menjadi baik lagi dalam menjalankan program.